



## Flashcard Huruf Untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Alhuda Sirnagalih Ulubelu Tanggamus

Ajeng Ninda Uminar<sup>1\*</sup>, Shafhal Zamil<sup>2</sup>, Eli Ambarwati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

\*Korespondensi Penulis. Email: [ajeng.ninda@stittanggamus.ac.id](mailto:ajeng.ninda@stittanggamus.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *flashcard* huruf untuk menstimulasi perkembangan bahasa dan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Alhuda sirnagalih ulubelu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran Flash Card dapat menstimulus perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan respon anak-anak antusias dalam belajar dan mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh Guru.

**Kata Kunci:** *Flashcard*, Perkembangan Bahasa, TK

## Letter flashcards to stimulate children's language development at the age of 5-6 years at Alhuda Sirnagalih Ulubelu Tanggamus Kindergarten

### Abstract

*The purpose of this study is the purpose of this study is to determine the implementation of letter flashcards to stimulate language and cognitive development of children aged 5-6 years in Alhuda sirnagalih ulubelu kindergarten. Metode in this study uses qualitative methods with a qualitative descriptive approach. The result of this study is that Flash Card learning media can stimulate language development of children aged 5-6 years. This is evidenced by the response of enthusiastic children in learning and being able to explain back the material that has been delivered by the teacher.*

**Keywords:** *Flashcard, Language Development, Kindergarten*

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang Tercantum dalam Bab I Pasal I Ayat 10. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Hasanah, 2018).

Usia dini merupakan usia yang sangat efektif untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri anak. Pada usia inilah potensi yang dimiliki anak secara perlahan-lahan mulai terlihat dari bagaimana cara dia melakukan suatu kegiatan, baik itu dalam kegiatan akademis

maupun non-akademis, atau kegiatan individu maupun kelompok. Potensi tersebut seharusnya dapat dikembangkan semaksimal mungkin agar anak dapat melakukan semua kegiatan dengan baik. Bredecamp dan Cople (1997), berpendapat bahwa pendidikan pada jenjang TK ditujukan dan dirancang untuk melayani dan meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa dan fisik anak.

Perkembangan bahasa anak ini sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa nya secara optimal, selain itu dapat membantu anak pada tahap pendidikan selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan saat pra penelitian di TK Al-Huda, anak-anak masih terbatas dan susah dalam memahami huruf, ini dapat terlihat dari kegiatan anak-anak sehari-hari yang bingung dan masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan, ini dikarenakan tekhnik pembelajar nya masih sangan minim dalam menggunakan media. Dalam memilih media pembelajaran hendak-Nya.

Selain itu peneliti juga melihat adanya tuntutan orang tua yang menginginkan anak nya untuk bisa memahami huruf, maka peneliti memberikan solusi untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan menggunakan kartu huruf (flashcard), melalui permainan kartu huruf diharapkan proses belajar siswa untuk mengenal huruf jadi lebih menyenangkan, sehingga anak akan tertarik untuk belajar huruf dengan baik sesuai dengan harapan semua pihak. Berkreasi dan bermain merupakan hal yang sangat menyenangkan. Berkreasi dapat membuat anak menjadi lebih kreatif dan bermain dapat membuat anak merasa senang sekaligus membuat anak memahami orang lain . Bermain bagi anak adalah mutlak diperlukan untuk mengembangkan daya cipta, imajinasi, perasaan, kemauan, motivasi dalam suasana riang gembira (Santoso, 2012).

Aristoteles berpendapat bahwa anak-anak perlu didorong untuk bermain dengan apa yang akan mereka tekuni dimasa dewasa nanti. Frobel lebih menekankan pentingnya bermain dalam belajar karena berdasarkan pengalamannya sebagai guru, dia menyadari bahwa kegiatan bermain maupun mainan yang mengingat banyaknya bukti tentang pentingnya pendidikan dini maka anak perlu diberikan rangsangan-rangsangan, dorongan-dorongan, dan dukungan berupa program kegiatan yang terencana, bermanfaat, dan yang menyenangkan. Peran pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya) sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak (Montolalu, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi flashcard huruf untuk menstimulasi perkembangan bahasa dan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Alhuda Sirnagalih Ulubelu.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. dalam hal ini penelitian berangkat ke lapangan untuk menemukan data atau fakta-fakta secara khusus dan bagian-bagian yang setelah dianalisis dan disintesis menghasilkan suatu kesimpulan. penelitian akan membuat catatan lapangan tentang masalah-masalah yang didapatkan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk penelitian ini (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjemahan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Penelitian kualitatif bersifat induktif, maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview) serta hasil analisis dokumen dan catatan ini (Sugiyono, 2019).

Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait untuk mengetahui informasi tentang Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak melalui Penggunaan

Media Flashcard huruf di TL Alhuda Sirna Galih Ulubelu pada bulan Januari-Februari 2023 sebanyak 4 kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B (usia 5-6 tahun). Sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknik ini aktivitas analisis data miles and huberman diterapkan melalui empat alur, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Flash Card Untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Huda Sirnagalih Ulubelu

Pada saat observasi pada tanggal 07 Agustus 2022 penulis menemukan langkah reflektif atau nyata tentang penerapan media flash card TK Al-Huda, dalam kegiatan observasi tersebut penulis mendapatkan langkah kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah kegiatan penerapan media flashcard di TK Al Huda

NO	Penerapan Media <i>Flash card</i>	Pelaksanaan	Meningkatkan Perkembangan Bahasa
1	Mengenal huruf abjad dengan <i>flash card</i>	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Dapat melatih anak untuk megenal hurufhuruf abjad yang terdapat didalam <i>flash card</i>
2	Mengenal suku kata melalui media <i>flash card</i> buah-buahan	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Melatih anak untuk mengenal suku kata dalam <i>flash card</i> buah
3	Mengeja huruf yang terdapat didalam kartu <i>flash card</i>	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Anak akan terbiasa mengucapkan hurufhuruf secara jelas dan tidak keliru dalam membedakan masingmasing huruf.
4	Menyusun huruf abjad nama buah yang ada didalam <i>flash card</i> dan membacanya	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Melatih anak untuk berfikir antara huruf satu dengan lainnya, erta memadukan antara tulisan dan ucapannya
5	Mengelompokkan tumbuhan buah berkayu dan tidak berkayu	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Memberikan pengetahuan tentang sesuatu yang baru baginya
6	Mengelompokkan buah berbiji satu dan berbiji banyak	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Melatih daya ingat anak dapat membedakan buah satu dengan yang lainnya
7	Pengamatan secara langsung wujud buah	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Memberikan gambaran nyata terhadap wujud buah yang terdapat didalam <i>flash card</i> , sehingga mampu menjelaskan

8	Mencicipi buahbuahan yang telah disediakan guru	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Memberikan gambaran nyata terhadap rasa buah yang terdapat didalam flashcard, sehingga mampi menjelaskan ulang dari bagianbagian tanaman serta meltih rasa percaya diri
9	Kegiatan dialog atau percakapan pimpong antara guru dan peserta didik	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Melatih daya fikir kreatif anak dalam mendiskripsikan sesuatu sehingga anak berani untuk mengucapkan
10	Kegiatan lihat katakan gambar dengan temannya menggunakan <i>flash card</i>	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Melatih anak dalam memperjelas kosa kata
11	Mengurutkan bagianbagian dari tanaman buah kemudian mngucapkannya	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan dengan menyesuaikan tema pembelajaran yang ada	Menambah pengetahuan anak dalam memahami bagian dari tanaman
12	Menyebutkan bagian tanaman buah didepan kelas	Dilakukan setiap hari pada saat awal inti kegiatan	Melatih anak dalam mengetahui fungsifungsi

## B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media Flash Card

Profesionalisme guru terlihat dari persiapan baik berupa materi, ketelatenan dalam mengajar, kesabaran dalam mendidik, dan mengkondisikan kelas dalam menyampaikan materi sesuai tema di TK Al-Huda dengan menggunakan media flash card untuk mengasah perkembangan bahasa pada anak. Sebelum mengajar menggunakan media flash card guru sudah menyiapkan tema yang akan digunakan di media flashcard tersebut. agar tema yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti anak secara maksimal. Faktor peserta didik anak-anak sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media flash card, hal tersebut terbukti ketika guru melakukan evaluasi kepada anak dengan cara menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan guna mendeskripsikan ulang atau menceritakan kembali apa yang telah dilihat dan didengarnya ketika proses pembelajaran menggunakan media flash card berlangsung dan anak tersebut dapat mendeskripsikan atau menjelaskan dengan lancar serta dapat menggunakan kosakata yang banyak.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Rencana Pembelajaran

Menurut Anik Lestarinigrum (2017) menjelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan yang dibuat guru dalam melaksanakan kegiatan bermain sambil belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Rencana pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan yang mengacu pada karakteristik usia, sosial, budaya dan kebutuhan setiap individual anak. Persiapan pribadi dari guru TK Al-Huda harus diperhatikan, karena hal utama yang dapat mengatur berjalannya kegiatan pembelajaran adalah guru sebagai pendidik. Guru TK Al-Huda harus memahami dan mengerti sasaran yang akan dikembangkan melalui media flash card agar mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Guru juga harus menguasai banyak kosakata agar mudah dalam mengembangkan materi yang dibawakan, sehingga peserta didik dapat menerima dan menangkap materi melalui media flash card, kemudian peserta didik dapat

menceritakan atau mendiskripsikan ulang secara lisan. Karena tujuan pembelajaran yaitu untuk mengembangkan bahasa, materi pembelajaran menggunakan tema, penerapan pengajaran menggunakan media flash card, dan penilaian hasil belajar melalui evaluasi. Semua persiapan tersebut harus dipersiapkan secara matangmatang agar dapat tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif dan optimal guna menunjang keberhasilan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan TK Al-Huda salah satunya adalah dengan menggunakan media flash card, media flash card terbukti ampuh dalam mengembangkan bahasa pada diri anak, hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak saat guru menunjukkan media flash card dan meminta anak menguraikan kata yang terdapat didalam flash card.Selain itu terbukti dengan anakanak yang suka gambar yang ada didalam flash card, sehingga dapat mengembangkan imajinasi anak dalam mengeksplor dan mendiskripsikan pengalaman mereka secara lisan. Adapun pencapaian bahasa di TK Al-Huda menggunakan media flash card selaras dengan tahapan perkembangan bahasa dalam Permendikbud yakni sebagai berikut:

Tabel 2. Tahapan Perkembangan Bahasa dalam Permendikbud

NO	Indikator	16 Januari 2023	17 Januari 2023	18 Januari 2023	19 Januari 2023
1	Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama	BB	MB	BSH	BSB
2	Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri	BB	MB	BSH	BSB
3	Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks	BB	MB	BSH	BSB
4	Berbicara dengan gambar yang di sediakan dengan urutan dan bahasa yang jelas	BB	MB	BSH	BSB
5	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	BB	MB	BSH	BSB
6	Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau dilihatnya.	BB	MB	BSH	BSB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil diatas membuktikan bahwa implementasi media flash card dalam upaya mengembangkan kemampuan Bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun di Tk Al-Huda menunjukkan perkembangan menuju kemajuan dan terbukti dapat mengembangkan kemampuan bahasa pada anak yang disesuaikan dengan Program Pengembangan Materi

Trintegrası Dengan Islam Mengacu Pada STPPA Nasioanal Point Nilai Agama Dan Moral Pada PERMENDIKBUD (Peraturan Materi Pendidikan Dan Olahraga Indonesia) Nomor 137 Tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 3. Standart Isi Tentang Tingkatan Pencapaian Perkembangan Kelompok Usia 5-6 Tahun

Lingkup perkembangan bahasa		Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun
A	Memahami Bahas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. Memahami aturan dari suatu permainan</li> <li>4. Senang dan menghargai bacaan</li> </ol>
B	Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</li> <li>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat- predikat-keterangan)</li> <li>5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk megekspresikan ide pada orang lain</li> <li>6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</li> <li>7. Menunjukkan pemahaman konsep konsep dalam buku cerita</li> </ol>
C	Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan simbol simbol huruf yang dikenal</li> <li>2. Mengenal suatu huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya</li> <li>3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama</li> <li>4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</li> <li>5. Membaca nama sendiri</li> <li>6. Menuliskan nama sendiri</li> <li>7. Memahami arti kata dalam cerita</li> </ol>

### 3. Evaluasi

Menurut Selfi Lailiyatul Iftitah, penilaian evaluasi adalah proses pengumpulan dari beberapa informasi yang dilakukan secara keseluruhan dan berkelanjutan terhadap hasil belajar yang telah dicapai peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses menentukan kriteria standar dalam melakukan penilaian, pengukuran, serta mengambil keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan medi aflash card. Pendidik TK Al-Huda peserta didik dengan menunjuk secara acak, satu atau dua anak untuk maju ke depan kemudian menanyai anak pembelajarn apa yang disampaikan pada hari tersebut dengan demikian anak akan berbicara dan mendiskripsikan kembali kepada guru dan teman temannya tentang pembelajaran yang telah dia lihat dan dengar.

Pendidik menunjuk salah satu anak untuk maju ke depan bertujuan untuk merangsang daya pikir anak yang lain ketika ditunjuk maju ke depan, untuk melihat kesiapan peserta didik dan memotivasi anak-anak untuk percaya diri. Dengan cara ini secara tidak langsung dapat mengembangkan bahasa dalam diri anak melalui berbicara, anak berani maju kedepan kelas untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pendapatnya.

## SIMPULAN

Implementasi media flash card pada usia 5-6 tahun dapat menstimulus perkembangan bahasa anak usai 5-6 tahun Tk-Al-Huda sirna galih ulubelu tanggamus. Hal ini dapat dilihat dari beberpa hal. Pertama, peningkatan tahap perkembangan anak disetiap penelitian meningkat. Kedua, Anak mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan. Serta anak merasa senang dan antusias saat belajar menggunakan media flash card. Lembaga sekolah sudah cukup baik, namun sarana dan prsarana dalam mengajar harus dilengkapi guna mendukung tumbuh kembang anak di TK-Alhuda sirna galih Ulubelu Tanggamus. Pendidik berusaha merancang, melaksanakan serta memberikan penilaian terkait penerapan media flash card dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini sudah cukup baik, kemudian koordinasi dengan sesama pendidik juga baik , namun mungkin dalam setiap penerapan media flashcard dalam upaya menerapkan kemampuan bahasa anak usia dini akan lebih baik jika diperbanyak lagi kegiatan-kegiatan supayaanak lebih seneng dan nyaman dalam menerima pembelajaran terkait media flashcard dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita mariyani. (2019). skripsi perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media flash card di TK IT Al-kautsar Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu
- Asmani. (2012). Kiat mengembangkan bakat anak disekolah Jogjakarta: DIVA Press
- B.E.F. Montolalu, dkk, (2013). bermain dan permainan anak. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Een Y. Haenilah, (2015). kurikulum dan pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Media akademi
- Enny Zubaidah. (2010). Pengembangan bahasa anak usia dini Mayke S. Tedjasaputra, bermain, mainan dan permainan. Jakarta: PT Grasindo
- Nunung uswatun hasanah. (2018). skripsi hubungan aktivitas bermain lompat tali dengan perkembangan motoric kasar. Bandar Lampung: Unila
- Nurbiana Dhieni, dkk (2012). metode pengembanagan bahasa. Tangerang Selatan: universitas terbuka
- Sugiyono(metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Rita Mariyana. Ali Nugraha, Yeni Rachmawati, (2009). pengelolaan lingkungan belajar(Bandung: Kencana Prenada Media Grup
- Tim guru Djati. (2009). kreatifitas & permainan. Cirebon: CV.Gunung Jati
- Udin S Winata putra, dkk (2012). teori belajar dan pembelajaran. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka